

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa:

1. Persentase siswa yang mengalami miskonsepsi tentang kultur jaringan mengalami penurunan setelah dibelajarkan dengan menggunakan media video yakni 34% sedangkan animasi juga mengalami penurunan miskonsepsi sebesar 29%.
2. Video sama efektif dengan animasi dalam memperbaiki miskonsepsi pada sub materi kultur jaringan ($0,972 > 0,05$, $t_{hitung} = (0,035) > t_{tabel} = (2,043)$).
3. Hasil belajar siswa yang menggunakan media video lebih efektif dibandingkan dengan yang menggunakan media animasi (*camtasia*) ($0,037 < 0,05$, $t_{hitung} = (-2,127) < t_{tabel} = (-2,043)$).

B. SARAN

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa video lebih efektif meminimalisasi miskonsepsi dibandingkan animasi belum didukung oleh hasil penelitian lain sehingga penelitian seperti ini perlu dilakukan kembali untuk memperoleh hasil yang benar-benar dapat dipertanggungjawabkan. Tes identifikasi miskonsepsi siswa yang digunakan dalam penelitian ini adalah bentuk *two dimensional test* yang digunakan untuk mendeteksi miskonsepsi dan tingkat keyakinan yang diberikan akan mempengaruhi skor mereka dalam setiap item soal tes identifikasi miskonsepsi siswa meskipun jawaban siswa benar.

Penelitian ini hanya mengukur hasil belajar siswa yang diajarkan dengan video dan animasi saja, sehingga penelitian selanjutnya penting untuk menyelidiki pengaruh video dan animasi pada kemampuan tingkat tinggi siswa.

